

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan atau perairan dengan batas batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang dan bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi. Perkembangan pelabuhan akan sangat ditentukan oleh perkembangan aktivitas perdagangannya, semakin ramai aktivitas perdagangan di pelabuhan tersebut maka akan semakin besar pelabuhan tersebut. Perkembangan perdagangan juga mempengaruhi jenis kapal dan lalu lintas kapal yang melewati pelabuhan tersebut. Dengan semakin berkembangnya lalu lintas angkutan laut, teknologi bongkar muat, meningkatnya perdagangan antar pulau dan luar negeri, hal ini menuntut pelabuhan dalam meningkatkan kualitas peran dan salah satu fungsinya sebagai link (mata rantai), maksudnya adalah bahwa pelabuhan merupakan mata rantai dari proses transportasi (pengangkutan) muatan dari daerah produsen (asal barang) sampai ke daerah penerima atau konsumen. Oleh karena itu, setiap negara berusaha membangun dan mengembangkan pelabuhannya sesuai dengan tingkat keramaian dan jenis perdagangan yang ditampung oleh pelabuhan tersebut.

PBM (Perusahaan Bongkar Muat) merupakan salah satu badan usaha yang menyediakan jasa dalam menangani kegiatan memuat dan membongkar muatan kapal. Bongkar Muat adalah salah satu kegiatan yang dilakukan dalam proses pengiriman barang, yang dimaksud dengan kegiatan muat adalah proses memindahkan dan menaikan barang dari gudang lalu

menumpuknya di atas kapal sedangkan kegiatan bongkar adalah proses menurunkan barang dari kapal lalu menyusunnya di dalam gudang di pelabuhan atau *Stock pile*, tangki timbun atau *container yard*. Ada banyak jenis barang salah satunya barang curah, dan barang curah juga terbagi menjadi dua jenis yaitu Barang curah kering dan Barang curah cair.

Dalam kesempatan ini PT. Delta Artha Bahari Nusantara akan membongkar muatan curah kering berupa *Raw sugar* adalah gula mentah berbentuk kristal berwarna kecoklatan dengan ban baku dari tebu. Banyak kendala yang di hadapi saat pembongkaran gula tersebut antara lain Cuaca pada saat mendung pihak kapal dan PBM tidak mau membongkar karenaantisipasi jika terjadi hujan mendadak, Kekurangan Armada sehingga menyebabkan Waiting Truck, Penumpukan pada gudang penumpukan (*Stock pile*) yang menyebabkan truck menumpuk di *stock pile*,

PT. Delta Arta Bahari Nusantara menyediakan pelayanan jasa untuk Bongkar Muat curah guna mempermudah pemilik barang untuk proses pengiriman muatan curah. Salah satu kapal yang mengangkut muatan curah kering *Raw Sugar* adalah MV.GLADIATOR Maka dari, itu penulis akan membahas **“Pelayanan Jasa Bongkar Muat Raw Sugar Oleh Perusahaan Bongkar Muat PT. Delta Arta Bahari Nusantara Pada Kapal MV.GLADIATOR V.079 Di Pelabuhan Terminal Baru Probolinggo”**

1.2 Rumusan Masalah

Untuk menghindari adanya kesalahan persepsi pada penulisan, maka penulis akan merumuskan permasalahan, antara lain:

1. Apa saja Peralatan yang digunakan dalam bongkar Raw Sugar oleh Perusahaan Bongkar Muat PT. Delta Artha Bahari Nusantara ?
2. Apa saja Dokumen yang digunakan dalam proses bongkar muat Raw Sugar oleh Perusahaan Bongkar Muat PT. Delta Artha Bahari Nusantara ?

3. Apa saja Instansi yang terkait dalam dalam proses bongkar muat Raw Sugar oleh Perusahaan Bongkar Muat PT. Delta Artha Bahari Nusantara?
4. Bagaimana Pelayanan jasa bongkar muat Raw Sugar oleh Perusahaan Bongkar Muat PT. Delta Artha Bahari Nusantara?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Untuk menanggapi rumusan masalah tersebut diatas, maka dalam penulisan karya tulis perlu diadakan penulisan. Supaya pembaca mengetahui poin-poin apa yang dijadikan penulis sebagai tujuan dari penulisan karya tulis dan untuk menghindari timbulnya masalah.

- a. Mengetahui peralatan apa saja yang digunakan dalam bongkar *Raw Sugar* oleh perusahaan bongkar muat PT. Delta Artha Bahari Nusantara.
- b. Mengetahui dokumen apa saja yang digunakan dlam proses bongkar *Raw Sugar* oleh PT. Delta Arta Bahari Nusantara.
- c. Mengetahui instansi-instansi yang terkait dalam bongkar *Raw Sugar* oleh perusahaan bongkar muat PT. Delta Artha Bahari Nusantara.
- d. Mengetahui Pelayanan jasa bongkar *Raw Sugar* oleh perusahaan bongkar muat PT. Delta Arta Bahari Nusantara.

2. Kegunaan Penulisan

Penyusunan karya tulis ini dapat untuk :

- a. Untuk Penulis
Dapat memenuhi salah satu tugas persyaratan menyelesaikan Program Diploma III Jurusan Ketatalaksanaan Pelayanan Niaga dan Kepelabuhanan
- b. Untuk perusahaan
Bagi perusahaan penulisan ini di harapkan dapat memberikan masukan sebagai evaluasi atas kegiatan yang selama ini dilakukan dalam rangka peningkatan pelayanan bagi pengguna jasa.

c. Untuk Institusi

Menambah wawasan bagi para pembaca tentang pelayanan jasa yang diberikan oleh PT. Delta Arta Bahari Nusantara dalam menangani pengapalan curah kering.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah di bawah ini maka, penulis membuat sistematika dalam 5 Bab yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori yang di gunakan dalam penyusunan karya tulis. Baik teori yang berasal dari buku jurnal ilmiah maupun media cetak online.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam penulisan karya tulis, metode penulisan merupakan faktor penting dari keberhasilan penyusunan karya tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

BAB 4 PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan membahas mengenai gambaran umum perusahaan bongkar muat PT. Delta Arta Bahari Nusantara serta hasil dan pembahasan mengenai alat-alat yang di gunakan dalam proses bongkar *Raw Sugar* , Dokumen yang digunakan dalam bongkar *Raw Sugar*, Instansi yang terkait di pelabuhan, Serta pelayanan jasa bongkar *Raw Sugar* oleh perusahaan bongkar muat PT. Delta Arta Bahari Nusantara di Pelabuhan Terminal Baru Probolinggo.

BAB 5 PENUTUP

Dalam bab berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan, serta saran-saran yang di sampaikan oleh penulis.